

ZURICHLINK Rupiah Amani Equity Fund

Fund Fact Sheet | Agustus 2023



TUJUAN INVESTASI

Dana ini bertujuan untuk memperoleh pertumbuhan modal jangka panjang dengan pengelolaan portofolio secara aktif pada saham yang sesuai dengan pedoman pelaksanaan investasi dana berbasis syariah.

STRATEGI INVESTASI

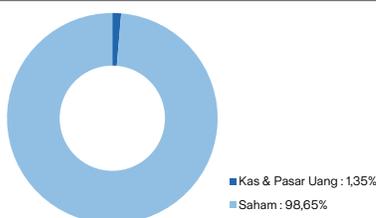
0 - 20% : Instrumen jangka pendek (kas, deposito berjangka, surat berharga bersifat utang yang memiliki jatuh tempo tidak lebih dari 1 tahun) berbasis syariah

80 -100% : Surat berharga bersifat ekuitas syariah

INFORMASI DANA

Jenis Investasi	Saham	Valuasi NAB	Harian
Tanggal Peluncuran	02 Maret 2015	NAB/ Unit Penerbitan	IDR 1.000,00
Tingkat Risiko	Tinggi	NAB/ Unit	IDR 717,36
Bank Kustodian	PT Bank HSBC Indonesia	Total NAB (dalam Jutaan)	IDR 6.663,19
Pengelola Investasi	PT Schroder Investment Management Indonesia	Total Unit (dalam Jutaan)	9,29

KOMPOSISI PORTFOLIO



KEPEMILIKAN TERBESAR

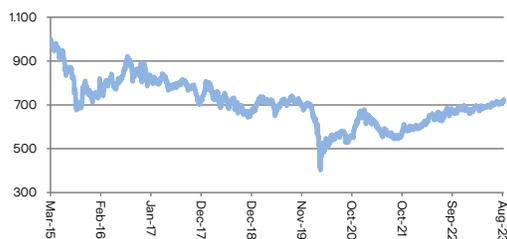
Adaro Energi	Mayora Indah
Astra International	Merdeka Copper Gold
Charoen Pokphand	Mitra Adiperkasa
Indofood CBP Sukses	Telkom Indonesia
Kalbe Farma	Semen Indonesia

PENEMPATAN INVESTASI PADA PIHAK TERKAIT: NIL

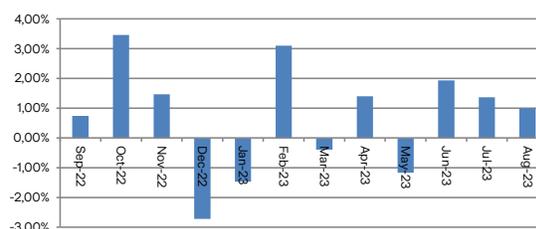
ALOKASI SEKTOR



KINERJA SEJAK PENERBITAN



KINERJA BULANAN 12 BULAN TERAKHIR



KINERJA INVESTASI

	1 Bulan	3 Bulan	Sejak Awal Tahun	1 Tahun	Disetahunkan	
					5 tahun	Sejak Penerbitan
Zurichlink Rupiah Amani Equity Fund	1,00%	4,35%	5,80%	8,83%	0,22%	-3,83%
Tolak Ukur*	0,02%	4,83%	-5,42%	-9,82%	-3,36%	-3,23%

* Jakarta Islamic Index (berlaku sejak penerbitan)

ANALISA PASAR

Tingkat inflasi dibulan Agustus tercatat -0,02% MoM/+3,27% YoY (Juli: +0,21% MoM/+3,08% YoY), dimana kenaikan inflasi YoY didorong oleh kelompok transportasi sementara harga pangan mencatatkan penurunan. Di bulan ini Bank Indonesia (BI) kembali mempertahankan suku bunga acuan di level 5,75%. Keputusan BI ini konsisten dengan kebijakan moneter untuk memastikan tingkat inflasi tetap terkendali dalam kisaran 3,0±1%. Pemerintah juga mengumumkan pertumbuhan ekonomi 2Q23 yang melejit pesat mencapai 5,17%, melebihi perkiraan pasar. Pesatnya pertumbuhan di 2Q23 masih ditopang oleh konsumsi rumah tangga, mengindikasikan kestabilan kondisi perekonomian Indonesia. Neraca perdagangan Juli kembali mencatat surplus USD 1,31 miliar (Juni surplus USD 3,45 miliar). Penurunan ekspor secara YoY terbesar terjadi pada sektor non migas sub sektor pertambangan dan lainnya. Sedangkan penurunan impor secara YoY terbesar terjadi pada sektor migas sub sektor gas. Posisi cadangan devisa di akhir Agustus 2023 tetap tinggi sebesar USD 137,1 miliar (Juli: USD 137,7 miliar). Penurunan posisi cadangan devisa antara lain dipengaruhi oleh pembayaran utang luar negeri pemerintah dan kebutuhan untuk stabilisasi nilai tukar Rupiah sejalan dengan meningkatnya ketidakpastian global.

Jakarta Islamic Index ("JII") ditutup flat di level 556,17 atau membukukan kinerja +0,02%MoM/-5,42%YTD (Juli: +2,50%MoM/-5,44%YTD) dengan volume transaksi di bulan Agustus mencapai IDR 30,24 miliar atau naik 26,5% dari bulan Juli. Saham dengan kinerja negatif antara lain ASII, INCO, KLBK. Sedangkan saham dengan kinerja positif antara lain BRPT, ADRO, BRMS. Faktor utama penggerak pasar di bulan ini datang dari luar negeri yaitu penurunan peringkat obligasi Amerika Serikat oleh Fitch ke AA+ dari sebelumnya AAA, arah kebijakan suku bunga The Fed, perlambatan ekonomi Cina beserta isu pemburuan sektor real estate Cina. Di sisi lain, pengumuman data fundamental yang solid menopang prospek perekonomian Indonesia ditengah ketidakpastian global. Hal ini membantu memupuk keyakinan investor atas pasar saham sehingga dapat menutup bulan dengan posisi positif.

Katalis positif

- Inflasi Indonesia yang terkendali
- Posisi fundamental Indonesia yang stabil
- Tren penurunan inflasi Amerika Serikat

Katalis negatif

- Timing arah kebijakan suku bunga The Fed
- Fluktuasi nilai tukar mata uang terhadap dolar Amerika Serikat

DISCLAIMER : INFORMASI INI DISIAPKAN OLEH ZURICH LIFE DAN DIGUNAKAN SEBAGAI KETERANGAN. KINERJA DANA INI TIDAK DIJAMIN, NILAI UNIT DAN PENDAPATAN DARI DANA INI DAPAT BERTAMBAH ATAU BERKURANG. KINERJA MASA LALU TIDAK MERUPAKAN JAMINAN UNTUK KINERJA MASA DEPAN. ANDA DISARANKAN MEMINTA PENDAPAT DARI KONSULTAN KEUANGAN ANDA SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK MELAKUKAN INVESTASI.

PT Zurich Topas Life (Zurich Life) merupakan bagian dari Zurich Insurance Group, Ltd yang berdiri sejak tahun 1872 di Zurich, Swiss, dan didukung kekuatan keuangan yang solid dengan rating AA dari Standard & Poor's serta keahlian underwriting global. Zurich Life berkomitmen untuk memenuhi kebutuhan perlindungan jiwa dan Kesehatan, serta investasi bagi masyarakat Indonesia.